



Daerah penelitian adalah suatu graben yang terisi oleh endapan vulkanik Merapi Muda dengan kenampakan morfologi berupa dataran. Batas daerah penelitian bagian Barat di sepanjang jalur sungai Progo dan Gunung Sempu, sedangkan batas bagian Timur sepanjang Sungai Opak. Batas bagian Utara sekitar jalur Selokan Mataram dan bagian Selatan di sekitar pantai laut Selatan.

Tujuan penelitian adalah untuk mengevaluasi pola penyebaran kapasitas jenis di graben Yogyakarta-Bantul. Oleh karena itu dalam penelitian ini dibuat rekonstruksi bentuk dan batas graben, serta mengevaluasi pola penyebaran kapasitas jenis terhadap pengaruh faktor-faktor litologi, struktur geologi, dan penggunaan lahan di daerah tersebut.

Data penelitian diperoleh dari data primer maupun sekunder. Data primer didapatkan langsung di lapangan, meliputi data litologi sumur bor, logging, konstruksi sumur, dan analisis uji pemompaan. Data sekunder meliputi data sumur bor tambahan, peta kontur muka airtanah, peta-peta lain dan pustaka yang berkaitan dengan penelitian. Semua data sumur bor diplotkan ke dalam peta dasar. Kemudian dibuat beberapa buah korelasi penampang litologi, sehingga bentuk, batas graben, dan susunan perlapisan batuan yang mengisi graben tersebut dapat diketahui. Data kapasitas jenis dianalisis dan disajikan dalam bentuk peta kontur kapasitas jenis. Selanjutnya, pola penyebaran kapasitas jenis dianalisis dalam kaitannya dengan kondisi litologi dan graben di daerah ini.

Hasil analisis menunjukkan bahwa graben Yogyakarta-Bantul terbentuk oleh patahan bertingkat di sebelah Barat dan Timur. Bagian yang turun dari graben sebagian termasuk formasi Sentolo dan sebagian termasuk formasi Wonosari. Pola penyebaran kapasitas jenis ternyata sesuai dengan bentuk graben. Penyebaran kapasitas jenis terbesar merupakan suatu jalur sempit yang memanjang dengan arah Barat daya. Penyebaran ini terletak pada bagian graben yang terdalam dan searah pengendapan batuan dari endapan vulkanik Merapi.